

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB : 9 MENERAPKAN AL-KULLIYATU AL-KHAMSAH DALAM KEHIDUPAN
SEHARI-HAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI)
Kelas / Fase /Semester : X/ E / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang konsep-konsep keagamaan dalam Islam. Kemungkinan mereka sudah mengenal beberapa nilai-nilai luhur dalam Islam seperti toleransi, larangan perbuatan merusak, dan pentingnya menjaga diri dan harta. Asesmen awal dapat dilakukan melalui pertanyaan pemantik yang menghubungkan materi bab ini dengan pengalaman hidup mereka, misalnya penerapan toleransi beragama, larangan khamr, larangan riba, menjaga agama, dan lain-lain.
- **Minat:** Minat peserta didik dapat dipicu dengan menyajikan materi melalui media interaktif seperti infografis dan kisah inspiratif. Guru akan mengamati antusiasme peserta didik dalam mencermati gambar ilustrasi dan infografis terkait materi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, sehingga materi akan disajikan secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.
- **Kebutuhan Belajar:** Akan diidentifikasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau memiliki kecepatan belajar tinggi melalui observasi selama proses pembelajaran. Peserta didik dengan kesulitan belajar akan diberikan bimbingan individu atau *peer teaching*, sementara yang memiliki kecepatan belajar tinggi akan diberdayakan sebagai tutor sebaya atau diberikan pengayaan materi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (pengertian dan macam-macam al-Kulliyatu al-Khamsah: *hifzhu al-din*, *hifzhu al-nafs*, *hifzhu al-'aql*, *hifzhu al-nasl*, *hifzhu al-mal*), serta pengetahuan prosedural (penerapan al-Kulliyatu al-Khamsah dalam kehidupan sehari-hari). Selain itu, terdapat juga pengetahuan metakognitif yang melibatkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah keagamaan (*masa'il al-diniyah*) dan menumbuhkan kepekaan sosial.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan karena membahas

prinsip-prinsip dasar hukum Islam yang bertujuan menjaga kemaslahatan hidup manusia, baik di dunia maupun akhirat. Peserta didik akan diajak untuk menghubungkan konsep *al-kulliyatu al-khamsah* dengan pengalaman hidup mereka sehari-hari, seperti toleransi beragama, larangan khamr, larangan riba, dan menjaga agama. Contoh konkret seperti bahaya minuman keras (merusak akal), pergaulan bebas (merusak keturunan), dan pencurian atau korupsi (merampas harta) akan digunakan untuk menunjukkan relevansi materi.

- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan materi ini moderat. Konsep dasar *al-kulliyatu al-khamsah* cukup mudah dipahami, namun analisis mendalam dan penerapannya dalam berbagai kasus (*masa'il al-diniyah*) membutuhkan penalaran kritis. Urutan prioritas *al-kulliyatu al-khamsah* juga menjadi poin penting yang perlu dipahami.
- **Struktur Materi:** Materi ini terstruktur secara hierarkis, dimulai dari pengertian umum, kemudian macam-macam *al-kulliyatu al-khamsah* secara detail (*hifzhu al-din*, *hifzhu al-nafs*, *hifzhu al-aql*, *hifzhu al-nasl*, *hifzhu al-mal*), hingga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini juga mencakup hubungan *al-kulliyatu al-khamsah* dengan fikih muamalah dan ushul fikih.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini sangat mengintegrasikan nilai dan karakter, terutama dalam menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat. Nilai-nilai seperti sikap bijak, keteladanan, toleransi, dan menjauhi perbuatan dosa besar (korupsi, pencurian, pergaulan bebas, khamr) akan ditekankan. Pembelajaran juga akan mendorong kolaborasi dan kemandirian melalui model pembelajaran *jigsaw learning* dan *inquiry learning*.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Melalui analisis dan penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*, peserta didik akan lebih memahami tujuan syariat Islam dalam menjaga kemaslahatan hidup, sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka.
2. **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan menganalisis pengertian, macam-macam, dan penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*, serta memecahkan *masa'il al-diniyah* (masalah-masalah keagamaan). Kegiatan ini melibatkan perumusan masalah, pengumpulan data, analisis literatur, dan penyimpulan hasil.
3. **Kreativitas:** Peserta didik akan menyajikan paparan tentang *al-kulliyatu al-khamsah* dalam bentuk produk berbasis digital, mendorong kreativitas dalam penyajian materi.
4. **Kolaborasi:** Model pembelajaran *jigsaw learning* dan *inquiry learning* akan mendorong kolaborasi antarpeserta didik dalam kelompok untuk memahami dan menganalisis materi.
5. **Kemandirian:** Peserta didik akan secara mandiri mencari informasi dari literatur dan menyusun paparan.
6. **Komunikasi:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas dan menyampaikan materi kepada kelompok lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), manfaat menghindari penyakit hati, sumber hukum Islam, dan sejarah Islam di Indonesia. Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami ayat Al- Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa cabang iman (<i>syu'ab al-īmān</i>).
Akhlak	Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit hati.
Fikih	Peserta didik memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (<i>al-kulliyāt al-khamsah</i>).
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Guru dapat berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru mata pelajaran Sosiologi terkait materi *al-Kulliyatu al-Khamsah* untuk memperluas pemahaman tentang kepekaan sosial dan dampaknya dalam masyarakat.
- **Bimbingan Konseling (BK):** Relevan dalam membahas dampak negatif pelanggaran terhadap *al-Kulliyatu al-Khamsah*, seperti bahaya minuman keras yang merusak akal, pergaulan bebas yang merusak keturunan, dan korupsi yang merampas harta. Guru BK dapat membantu peserta didik memahami konsekuensi perilaku dan membentuk karakter positif.
- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN):** Materi ini dapat dihubungkan dengan nilai-nilai Pancasila, terutama terkait dengan toleransi beragama dan menjaga ketertiban sosial.
- **Fikih Muamalah dan Ushul Fikih:** Materi ini secara eksplisit terhubung dengan fikih muamalah dan ushul fikih, karena *al-kulliyatu al-khamsah* merupakan bagian dari *maqashid al-syariah* (tujuan syariat).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Pekan Pertama:

- Melalui model pembelajaran jigsaw learning, peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah (*hifzhu al-din, hifzhu al-nafs, hifzhu al-'aql, hifzhu al-nasl, hifzhu al-mal*), sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.

Tujuan Pembelajaran Pekan Kedua:

- Melalui model pembelajaran inquiry learning, peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.

Tujuan Pembelajaran Pekan Ketiga:

- Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Pengertian dan Urutan al-Kulliyatu al-Khamsah:** Memahami definisi dan prioritas dari lima prinsip dasar hukum Islam (*hifzhu al-din, hifzhu al-nafs, hifzhu al-'aql, hifzhu al-nasl, hifzhu al-mal*).
- **Macam-macam al-Kulliyatu al-Khamsah:** Mendalami setiap aspek dari lima prinsip dasar hukum Islam secara terperinci.
- **Penerapan al-Kulliyatu al-Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari:** Menganalisis contoh-contoh konkret dan relevan di masyarakat, seperti menjaga agama (toleransi beragama), menjaga jiwa (larangan membunuh), menjaga akal (larangan khamr), menjaga keturunan (larangan pergaulan bebas), dan menjaga harta (larangan pencurian dan korupsi).
- **Memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan Menumbuhkan Sikap Kepekaan Sosial:** Menggunakan kerangka al-kulliyatu al-khamsah untuk menganalisis dan menemukan solusi terhadap isu-isu keagamaan dan sosial.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik:

- **Mindful Learning (Pembelajaran Berkesadaran):**
 - **Strategi:** Guru akan menciptakan suasana kondusif dan melibatkan peserta didik sejak awal pelajaran dengan salam, doa, tadarus Al-Qur'an, dan pemeriksaan kehadiran serta kerapian.
 - **Metode:** Pengamatan gambar ilustrasi dan infografis terkait materi, serta mencermati kisah inspiratif untuk menggali pesan moral dan nilai keteladanan. Peserta didik diajak untuk menuliskan komentar atau pesan moral dari gambar dan nilai keteladanan dari kisah.
- **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna):**
 - **Strategi:** Menghubungkan materi al-kulliyatu al-khamsah dengan materi bab 4 (fikih muamalah) dan pengalaman hidup peserta didik terkait penerapan al-kulliyatu al-khamsah dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Metode:**
 - **Jigsaw Learning (Pekan 1):** Peserta didik dibagi ke dalam kelompok ahli untuk memahami segmen materi yang berbeda (*hifzhu al-din, hifzhu al-nafs, hifzhu al-'aql, hifzhu al-nasl, hifzhu al-mal*). Kemudian, anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan materi

yang telah dipelajari, sehingga setiap peserta didik memperoleh pemahaman menyeluruh secara kolaboratif.

- **Inquiry Learning (Pekan 2):** Peserta didik diberikan permasalahan terkait macam-macam dan penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*. Mereka merumuskan masalah, mendiskusikan jawaban, mengumpulkan data dari literatur, menganalisis perbandingan literatur, dan mempresentasikan hasil temuan.
- **Pembelajaran Berbasis Produk (Pekan 3):** Peserta didik merancang, membuat, dan mempresentasikan paparan berbasis digital tentang *al-kulliyatu al-khamsah*.
- **Joyful Learning (Pembelajaran Menggembirakan):**
 - **Strategi:** Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti infografis yang menarik, kisah inspiratif, dan aplikasi digital (MPI, handphone, kamera).
 - **Metode:** Aktivitas diskusi kelompok yang dinamis, presentasi yang interaktif, dan penggunaan aplikasi digital yang relevan (misalnya Kahoot atau Mentimeter untuk kuis interaktif, Google Classroom untuk pengumpulan tugas).

2. Kemitraan Pembelajaran:

- **Lingkungan Sekolah:**
 - **Guru Mata Pelajaran Lain:** Berkolaborasi dengan guru Sosiologi, Bimbingan Konseling, dan PPKN untuk memperluas pemahaman materi dan mengintegrasikan nilai-nilai lintas disiplin ilmu.
 - **Perpustakaan Sekolah:** Pemanfaatan buku-buku referensi seperti *Falsafah Hukum Islam* karya M. Hasbi Ash-Shidieqy, *Aqidah wa Syari'ah* karya Mahmoud Syaltut, dan *Filsafat Hukum Islam* karya Fathurrahman Djamil.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:**
 - **Orang Tua/Wali:** Berkomunikasi dan berdiskusi dengan orang tua/wali untuk memantau kegiatan peserta didik di rumah, terutama saat pembuatan produk, dan memberikan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pemanfaatan media sosial atau media online lainnya untuk komunikasi.

3. Lingkungan Belajar:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang kondusif dengan pengaturan tempat duduk yang mendukung kerja kelompok. Tersedia LCD projector, speaker active, laptop, kertas karton, dan spidol warna untuk presentasi dan diskusi.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan aplikasi *meeting online* seperti Microsoft Teams, Zoom Meeting, Google Meet, Webex, atau akun media sosial seperti Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp untuk pembelajaran jarak jauh atau komunikasi.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya kolaborasi, saling menghargai pendapat, aktif bertanya dan menjawab, serta refleksi diri.

4. Pemanfaatan Digital:

- **Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI):** Digunakan untuk menyajikan materi secara interaktif dan menarik.
- **Aplikasi Meeting Online:** Microsoft Teams, Zoom Meeting, Google Meet, Webex untuk pembelajaran jarak jauh atau diskusi kelompok besar.
- **Media Sosial:** Facebook, Instagram, Telegram, WhatsApp sebagai alternatif komunikasi dan berbagi informasi, terutama untuk pembelajaran jarak jauh.

- **Aplikasi Presentasi Digital:** Untuk pembuatan produk paparan (misalnya, PowerPoint, Google Slides, Canva).
- **Perpustakaan Digital:** Memfasilitasi akses ke sumber belajar tambahan seperti *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* karya M. Quraish Shihab.
- **Google Classroom:** Sebagai platform untuk pengumpulan tugas, forum diskusi daring, dan pemberian umpan balik.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif sebagai alat penilaian formatif dan pemantik semangat belajar.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1

KEGIATAN PENDAHULUAN

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan dan Pengkondisian (Joyful & Mindful):** Guru membuka pelajaran dengan salam, meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, dan melakukan tadarus Al-Qur'an. Memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik. Menciptakan suasana yang kondusif dan positif.
- **Motivasi dan Apersepsi (Meaningful & Mindful):** Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menghubungkan dengan bab sebelumnya (fikih muamalah). Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*, misalnya toleransi beragama, larangan khamr, larangan riba, menjaga agama.
- **Pemantik (Joyful & Mindful):** Peserta didik mengamati gambar ilustrasi dan infografis terkait materi untuk menumbuhkan rasa ingin tahu. Guru meminta peserta didik mencermati gambar dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung di dalamnya (misalnya, gambar tentang bahaya minuman keras, pergaulan bebas, pencurian, korupsi). Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif (misalnya, "wabah penyakit") agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai keteladanan. Guru memberikan penguatan terhadap nilai keteladanan dalam kisah tersebut.
- **Tujuan Pembelajaran dan Penilaian:** Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran untuk setiap pekan, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

2. KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Pekan 1: Jigsaw Learning (Memahami)

- **Eksplorasi Materi (Meaningful):** Guru meminta peserta didik mengamati infografis tentang meneladani peran ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman. Guru juga meminta peserta didik membaca dan mencermati kisah inspiratif dan menuliskan nilai-nilai keteladanan.
- **Pembagian Kelompok (Meaningful):** Guru mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompok ahli yang telah dibagi (misalnya 5 kelompok untuk 5

segmen materi: *hifzhu al-din, hifzhu al-nafs, hifzhu al-'aql, hifzhu al-nasl, hifzhu al-mal*). Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang berbeda.

- **Diskusi Kelompok Ahli (Meaningful):** Peserta didik dalam kelompok ahli berdiskusi untuk memahami segmen materi yang menjadi tanggung jawabnya.
- **Pembelajaran Antar Kelompok (Meaningful):** Setiap anggota kelompok mengirimkan anggotanya ke kelompok lain sesuai dengan tugas yang harus diselesaikan untuk menyampaikan materi yang sudah dipelajari di kelompok awal.
- **Kembali ke Kelompok Asal dan Presentasi (Meaningful):** Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, maka masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok awal dan menyampaikan materi yang telah dipelajari dari kelompok ahli kepada teman-teman di kelompok asal.
- **Penguatan Pemahaman (Mindful):** Guru menyampaikan beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman peserta didik terkait materi.

Pekan 2: Inquiry Learning (Mengaplikasi)

- **Perumusan Masalah (Meaningful):** Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran. Guru memberikan permasalahan terkait macam-macam dan penerapan *al-kulliyatu al-khamsah*, lalu meminta peserta didik merumuskan masalah tersebut.
- **Pengumpulan Data dan Informasi (Meaningful):** Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari literatur yang ada untuk menjawab rumusan masalah.
- **Analisis (Meaningful):** Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing literatur tersebut.
- **Presentasi dan Penyimpulan (Meaningful):** Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.
- **Penguatan Guru (Mindful):** Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang telah dibuat peserta didik.

Pekan 3: Pembelajaran Berbasis Produk (Merefleksi)

- **Perencanaan Produk (Meaningful):** Guru mengajukan pertanyaan pengertian dan macam-macam *al-kulliyatu al-khamsah*. Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat dan mempresentasikan paparan terkait materi. Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan paparan berbasis digital.
- **Proses Pembuatan Produk (Meaningful & Joyful):** Peserta didik bekerja secara mandiri atau kelompok dalam membuat produk paparan. Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk.
- **Presentasi Produk (Meaningful):** Peserta didik mempresentasikan paparan berbasis digital yang telah dibuat di depan kelas.
- **Refleksi dan Evaluasi (Mindful):** Guru menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal. Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang pengalaman saat merancang dan membuat produk.

3. KEGIATAN PENUTUP (MEMBERIKAN UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA):

- **Rangkuman dan Kesimpulan (Meaningful):** Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi. Bersama peserta didik, guru menyimpulkan materi pelajaran secara keseluruhan.
- **Umpan Balik dan Refleksi (Mindful):** Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi. Guru juga meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
- **Tindak Lanjut (Perencanaan Selanjutnya):** Guru memberikan informasi mengenai kegiatan tindak lanjut (remedial atau pengayaan) bagi peserta didik. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran untuk bab selanjutnya.
- **Doa dan Salam:** Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, dan gaya belajar peserta didik terkait *al-kulliyatu al-khamsah*.
- **Format:**
 - **Pertanyaan Lisan:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran yang terkait dengan pengalaman peserta didik mengenai toleransi beragama, larangan khamr, larangan riba, dan menjaga agama.
 - **Observasi:** Guru mengamati antusiasme peserta didik saat mengamati gambar ilustrasi dan infografis.
 - **Tugas Singkat (Aktivitas 9.1):** Peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran dan memberikan umpan balik berkelanjutan.
- **Format:**
 - **Observasi Kelas (Penilaian Sikap):** Guru melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran, mencatat partisipasi, kolaborasi kelompok, dan sikap kepekaan sosial yang ditunjukkan peserta didik. Penilaian sikap juga dapat berupa observasi catatan peserta didik tentang penerapan *al-kulliyatu al-khamsah* dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Lembar Penilaian Diri (Sikap):** Peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Jika belum menunjukkan sikap yang diharapkan, akan ditindaklanjuti dengan pembinaan oleh guru, wali kelas, atau guru BK.
 - **Diskusi Kelompok:** Penilaian partisipasi aktif dan kontribusi dalam diskusi kelompok pada model *jigsaw learning* dan *inquiry learning*.
 - **Kuis Singkat/Pertanyaan Lisan:** Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terkait materi setelah setiap sesi model

pembelajaran (misalnya setelah *jigsaw learning*).

- **Presentasi Proses (Pekan 2):** Penilaian terhadap presentasi hasil temuan dari kegiatan *inquiry learning*.

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap tujuan pembelajaran.

Format:

- **Tes Tertulis (Penilaian Pengetahuan):** Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

- **Contoh Soal Pilihan Ganda:**

1. Manakah di antara berikut yang merupakan urutan pertama dalam *al-kulliyatu al-khamsah* yang paling banyak disepakati ulama? A. *Al-din* B. *Al-nafs* C. *Al-aql* D. *Al-nasl* E. *Al-mal*
2. Tindakan menjaga akal dari hal-hal yang merusak dapat diwujudkan dengan menghindari... A. Membaca buku B. Mengikuti organisasi C. Minuman keras D. Berolahraga E. Tidur yang cukup

- **Contoh Soal Uraian:**

1. Jelaskan dampak negatif jika *maqashid al-syari'ah* tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat!
2. Sebutkan dan jelaskan dua cara menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (*al-kulliyatu al-khamsah*)!
3. Jelaskan urutan *al-kulliyatu al-khamsah* yang paling banyak disepakati oleh mayoritas ulama fikih maupun ushul fikih!
4. Bagaimana alur logika mengapa *hifzhu al-din* lebih diutamakan daripada lainnya dalam *al-kulliyatu al-khamsah*?
5. Jelaskan pesan moral yang terkandung dalam larangan membunuh (menghilangkan nyawa orang lain) setelah menjaga agama (*hifzhu al-din*)!

- **Penilaian Produk (Keterampilan):** Peserta didik membuat paparan berbasis digital terkait materi dan **mempresentasikannya** di depan kelas.

- **Rubrik Penilaian Produk:** (Mengacu pada rubrik yang disediakan dalam dokumen, mencakup perencanaan, proses pembuatan, dan tahap akhir).

- **Aspek:** Perencanaan (persiapan, jenis produk), Proses pembuatan (penggunaan alat dan bahan, teknik pengolahan, kerjasama kelompok), Tahap akhir (publikasi, inovasi).

- **Skor:** 1 (Sangat tidak baik) hingga 5 (Sangat baik).

- **Petunjuk Penskoran:** Skor perolehan dibagi skor tertinggi dikalikan 100.

Penghitungan Nilai Akhir:

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100.